



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

19 Januari 2020

Tahun XI – No.03

Pekan Doa Sedunia 2020 Memperlihatkan Kebaikan Hati



Pekan Doa Sedunia dilaksanakan pada 18-25 Januari 2020. Selama itu, umat Kristen di seluruh dunia akan berdoa dan merenungkan apa arti “menunjukkan kebaikan yang tidak biasa”.

Tema tahun ini, “Mereka Memperlihatkan Kebaikan Hati yang Tak Biasa”, diambil dari Kisah Para Rasul 28: 2. Tema itu mengacu pada kisah Paulus yang menemukan keselamatan di Malta setelah peristiwa kecelakaan kapal. Materi Pekan Doa Sedunia untuk Persatuan Umat Kristiani tahun 2020 telah disiapkan oleh Gereja-gereja Kristen di Malta dan Gozo (Umat Kristen Bersama di Malta).

Setiap tanggal 10 Februari, banyak orang Kristen di Malta merayakan Perayaan Terdamparnya Kapal Rasul Paulus,

yang menandai sekaligus mensyukuri datangnya Kekristenan di kepulauan ini.

Sesuai Kisah Para Rasul, kisah ini dimulai dengan Paulus yang akan dibawa ke Roma sebagai seorang tahanan (bdk. Kis. 27:1). Paulus diborgol bersama 276 orang yang berada di dalam kapal tersebut. Mereka terbagi dalam kelompok-kelompok berbeda. Para pemimpin pasukan dan para prajuritnya memiliki kekuatan dan otoritas, tetapi mereka bergantung pada keterampilan dan pengalaman para pelaut. Walaupun semua orang merasa takut dan rapuh, para tahanan yang diborgol menjadi kelompok yang terlemah dari semuanya. Hidup mereka dapat dihancurkan; mereka berada dalam risiko pembantaian (27:25).

Ketika kisah itu terungkap, di dalam tekanan, dan di dalam ketakutan atas hidup mereka, kita melihat ketidakpercayaan dan kecurigaan yang memperluas perpecahan di antara kelompok-kelompok yang berbeda. Namun, sungguh luar biasa, Paulus tampil sebagai pusat perdamaian di tengah kekacauan. Dia tahu bahwa hidupnya tidak dikuasai kekuatan-kekuatan yang tidak peduli atas nasibnya, tetapi dia dipegang oleh tangan Allah sang pemilik hidupnya dan yang ia sembah (lihat 27:23). Karena iman ini, ia percaya diri bahwa ia akan berdiri di hadapan kaisar di Roma, dan dengan kekuatan imannya ia dapat berdiri di hadapan para pengikutnya dan bersyukur kepada Allah.

Pekan Doa untuk Persatuan Umat Kristiani diselenggarakan bersama oleh Dewan Gereja Dunia (World Council of Churches/ WCC) dan Dewan Kepausan untuk Mempromosikan Persatuan Kristen, dari Gereja Katolik Roma sejak 1968. Di belahan bumi selatan, Januari adalah masa liburan. Gereja sering kali menemukan hari-hari lain untuk merayakannya, misalnya sekitar Pentakosta, yang juga merupakan tanggal simbolis untuk persatuan.



“Pekan Doa untuk Persatuan Kristen telah menjadi bagian dari tahun iman bagi banyak orang Kristen karena kami terus berdoa, bersama Yesus sendiri, untuk karunia persatuan,” kata Pdt Dr Susan Durber, moderator dari Komisi Iman dan Ketertiban WCC, seperti dilansir situs resmi oikoumene.org. “Sangat mengharukan membayangkan orang-orang Kristen di seluruh dunia, dari begitu banyak tradisi, berbagi dalam refleksi yang sama selama seminggu ini.”

Mgr Hector Scerri, Ketua Dewan Ekumenis Malta, berharap Pekan Doa akan menjadi “panggilan untuk bangun”. “Jika kita mengakui asal-usul kekristenan kita, maka itu adalah tugas kita untuk menyambut orang asing itu,” kata Scerri. “Ada pemimpin saat ini, yang berbicara tentang kuota dan tentang membangun dinding, sementara pada saat yang sama mereka memiliki salib atau ikon di meja mereka. Perdana menteri, presiden di beberapa negara, kadang-kadang memperlihatkan simbol-simbol Kristen, tetapi pada waktu lain lebih suka bertindak sebagai populis, untuk membangun tembok.”**

Disiapkan tim Komsos dari berbagai sumber

Mengenal Busana Liturgi Dalmatik

Dalam 13 hari kedepan Umat Keuskupan Agung Jakarta patut bersyukur karena akan ada tiga Frater Diosesan KAJ yang akan menerima Tahbisan Diakon pada 31 Januari 2019 jam 17.00 di Gereja Katedral Jakarta oleh Bapak Uskup Ignatius Kardinal Suharyo. Calon Diakon tersebut adalah Frater Patrick Slamet Widodo, Frater Camellus Delelis, dan Frater Robertus Guntur.

Salah satu ciri pakaian liturgi para daikon adalah dalmatik. Dalmatik adalah selembur tunik panjang berlengan lebar, yang dikenakan sebagai salah satu *vestmentum* liturgis dalam Gereja Katolik Roma, Gereja Anglikan, Gereja Methodis. Kadangkala dikenakan oleh diakon dalam peribadatan atau Misa. Selain itu, meskipun tidak sering, juga oleh para uskup sebagai busana dalam di atas alba. Seperti kasula, dalmatik merupakan busana luar dan warnanya disesuaikan warna liturgis dari hari yang bersangkutan.



Dalmatik agak mirip kasula, tetapi berbeda.

Ujung dalmatik biasa dibuat persegi atau bersudut (pada kasula tidak) dan motif hiasan berupa garis-garis salib besar. Dalmatik dikenakan setelah stola Diakon. Ini adalah busana resmi diakon tatkala bertugas melayani dalam Misa, khususnya yang bersifat agung/meriah. Busana ini melambangkan sukacita dan kebahagiaan yang merupakan buah-buah dari pengabdianya kepada Allah.

Secara historis, dalmatik merupakan busana Byzantium, dan dialihgunakan oleh Kaisar Paulus I dari Kekaisaran Rusia sebagai *vestmentum* penobatan dan liturgis. Dalam Gereja Ortodoks Rusia, ikon Yesus Kristus sebagai Raja dan Imam Agung memperlihatkan Yesus mengenakan sehelai dalmatik. Dalmatik adalah bagian dari busana biasa pada masa busana gerejawi mulai berkembang secara terpisah sekitar abad ke-4, dikenakan di atas sehelai tunik yang lebih panjang oleh warga dari kelas atas, dan sebagai busana terpanjang yang dimiliki kaum pria dari kelas bawah.

Dalam Gereja-Gereja Ortodoks Timur dan Katolik Timur, terdapat dua *vestmentum* yang sangat mirip dengan dalmatik. *Pertama* adalah *stikharion*, dikenakan sebagai *vestmentum* luar oleh para subdiakon, diakon, dan pelayan ibadah serta sebagai *vestmentum* dalam oleh para Imam dan Uskup. Singkatnya, *stikharion* setara dengan alba dalam Gereja Barat. *Kedua* adalah *sakkos*, yang lebih rumit hiasannya dan lebih lebar potongannya, dikenakan sebagai *vestmentum* luar oleh para Uskup, berasal dari busana kekaisaran Byzantium, dan identik asalnya dengan dalmatik Gereja Barat.

Dalam Gereja Katolik Roma, subdiakon mengenakan sehelai *vestmentum* yang disebut *tunikel* yang awalnya berbeda dari dalmatik. Namun sejak abad ke-17, keduanya menjadi identik, meskipun dalmatik lebih banyak hiasannya daripada tunikel. Perbedaan utama antara keduanya adalah tunikel hanya memiliki satu garis horisontal sedangkan dalmatik memiliki dua garis.**

Masih Adakah Keadilan di Tengah-Tengah Kita?

“Sebab itu kami tidak lagi menilai seseorang juga pun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak menilai Nya demikian “
(2 Kor 5:16)

Merasakan keadilan dalam hidup kita susah-susah gampang. Rasa keadilan itu adalah bersifat pribadi. Artinya, orang luar mungkin bisa memiliki penilaian yang berbeda, tetapi bisa jadi orang yang bersangkutan merasa bahwa dia sudah menikmati keadilan.

Seringkali ada yang menilai keadilan menurut ukuran manusia, yaitu menurut ukuran jasmani atau duniawi. Banyak orang yang menggunakan ukuran keadilan untuk tujuan tertentu, atas diri sendiri atau orang lain, untuk mendapatkan perlakuan khusus, dan dianggap lebih penting. Misalnya: pejabat negara, anak pejabat, istri pejabat, sekolah favorit, organisasi/ komunitas tertentu, dsb.

Dalam berinteraksi kita dengan orang lain, seringkali terjadi “pergesekan” baik disengaja maupun tidak disengaja, dengan motivasi tertentu, ada saja perbuatan atau tindakan orang lain yang dapat menyakitkan rasa keadilan kita.

Situasi sosial budaya pun menunjukkan kenyataan adanya perbedaan, baik secara biologis, pria dan wanita, atau strata sosial, yang diinteprestasikan melalui, mitos budaya (ada beberapa kultur budaya daerah yang terkait). Misalnya, tidak boleh menikah dengan strata sosial yang tidak sama. Dalam pemerintahan, masih adanya peraturan yang membatasi keikutsertaan karena adanya perbedaan gender, pendidikan seperti: sekolah-sekolah favorit yang hanya dapat dinikmati oleh kalangan yang memiliki finansial yang lebih baik. Pada rekrutmen karyawan, masih banyak ditemui tidak dilakukan sesuai kriteria yang berlaku/ KKN.

Situasi ini sering membuat kita marah, dan terkadang juga kita ingin membalasnya, rasanya keadilan hanya dimiliki oleh kalangan tertentu. Padahal di hadapan Tuhan, setiap orang akan mendapatkan perlakuan yang sama, baik itu kaya atau miskin, orang terpelajar atau bukan, orang terhormat atau bukan. Sebab, mereka semua adalah orang-orang yang dikasihi dan diselamatkan lewat pengorbanan Kristus. Kita semua sama-sama berharga di hadapan Nya.

Sikap dan cara terbaik agar kita terhindar dari situasi ini, adalah dengan mengucap syukur, menyadari bahwa setiap manusia memiliki kebebasan dan pengharapan, karena sebagai manusia, kita memiliki fungsi dan perannya masing-masing, apapun keadaan kita. Dan tentunya dengan kita tidak boleh lupa untuk berdoa kepada Nya.

*“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah segala keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur” (Filipi 4:6) ****





AKSI DONOR DARAH 2020

**GRATIS
CEK GULA
DARAH!**

MINGGU
26 JANUARI | 08:00 - 12:00



AULA GEREJA SANTA MARIA REGINA
JL. MH. THAMRIN KAV. B2 NO.3

MINI TALKSHOW

"MILENIAL KREATIF BEBAS NARKOBA"



UNTUK KABAR & INFO TERBARU "FOLLOW" @SIEKESEHATANSANMARE

Selamat pada orang tua dan anak yang telah dibaptis

NO	Nama	Nama Orang Tua	Lingk/ Paroki
1	Rossaline Anandita Hayuningdyah S	Lucius Iwan & M Dyah	Yoh de Brito
2	Laurenasia Brescia Kumala Shakti	Robertus & Antonia	MaRaRo
3	Mikhael Benedict Wijaya	Bayardi & Gratia	Alam Sutera
4	Felicia Aiko Regina Erdian	Helvyn & Maria V	Agatha
5	Gregorius Aiden Nathan Erdian	Helvyn & Maria V	Agatha
6	Sylvana Maria Immaculata Padama	Lorenzo & Conny	Beatrix
7	Cecilia Symphony Graciella Siregar	Rudy & Veronica	PAMULANG
8	Filipus Gavin Bagaskara	Adrianus & A. Bidara	Emanuel
9	Cacelia Camaelle Dyandaka A	Andang & Widyarsi	Timotius
10	Diego Manchester Piccadilly	Bartolomeus & Laila	Felix
11	Stefanus Gamalael Akalanka	Mikhael & Florentina	Felix
12	Benedict Gaddiel Gutomo	Mikael & Galuh	Helena
13	Ignatius Leonard Hasurungan S	Benyamin & Buana	Agatha
14	Genevieve Laluna Semesta E	Panji & Inez	Theresia
15	Alexander Vico Geraldino Taena	Markus & Elisabeth	Yoh de Brito
16	Laurensius Eko Prawira Santoso	Sukamto & Hana	Angela
17	Mikael Eka Prawira Santoso	Sukamto & Hana	Angela
18	Annabela Janessa Tjitradinata	Marasi T & Jani	Yoh de Brito

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>Hari Minggu Biasa III, 26 Januari 2020 Bacaan: Yes. 8:23b-9:3; Mzm. 27:1,4,13-14; 1Kor. 1:10-13,17; Mat. 4:12-23 Saran Nyanyian: PS 486(bait2), 542, 544, 549, 618, 620, 677, 865, 953</p>	<p>Hari Minggu Biasa IV, Pesta Yesus dipersembahkan di Kenisah, 02 Februari 2020 Bacaan: Mal. 3:1-4; Mzm. 24:7,8,9,10; Ibr. 2:14-18; Luk. 2:22-40 Saran Nyanyian: PS 327, 476, 536, 539, 540, 550, 554, 555, 803, 955 Pemberkatan Lilin & Perarakan</p>
<p>Sabtu, 25 Januari pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Damian Pemazmur: Franciscus Adhi Aryoko Putra/i Altar: Teresa Alana Dewi, Karen Amaris Baroek, Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldrige Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Elisabeth Kezia Safitri, Josephine Afra, Domenico Savio Agastya Da Rato, Charitas Nara Anne Marie Stevandhy, Emanuela Kezia Anindia S., Olga Wiyar Haksami, Yohana Sofia Eva Callysta, Hosana Mariati Tambunan, Chrisarah Marbun Prodiakon: Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty</p>	<p>Sabtu, 01 Februari pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Fransiskus Maria Pemazmur: Anna Retno Hapsari Putra/i Altar: Dorothea Oktafanya Aurora P, Havier Awighna Ahara Murti, Gregorius Rafael Immanuel, Ferdy, Maria Equiena Teitha Putri, Estherania N., Andreas Charlos Marbun, Sesilia Nursaimah Marbun, Yohana Fransiska Sofie Perwita, Odilia Garyn Rossa Jessica, Yohana Sheila Renata, Yohana Emanina Prodiakon: Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irlayanto, Victor Toto Sudytio</p>
<p>Minggu, 26 Januari pukul: 06.30 Koor dan PUA: Sta. Monika Pemazmur : Marvella Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chloe Mikaela Wicaksono, Chiara Gabrielle Wicaksono Prodiakon: Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra.</p>	<p>Minggu, 02 Februari pukul: 06.30 Koor dan PUA: Sta. Theresia Pemazmur : Evan Reynaldo Willyanto Putra/i Altar: Maria Aurelia Larasati H., Florencia Irena R., Maria Audriana Saraswati H., Maria Kerri Gunawan, Awina Resi Cristi, Benedicta Nathania Gadiza, Bonifasius Theofilus Boas, Karel Charlie Nikola, Jonathan Mathew Wolanski, Andreas Alfredo Suryana, Mikhael Arkananta, Benjamin Sirait Prodiakon: Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra</p>
<p>Minggu, 26 Januari pukul: 09.00 Koor dan PUA: WILAYAH 2 Pemazmur : Maria lola Sinulingga</p>	<p>Minggu, 02 Februari pukul: 09.00 Koor dan PUA: St. Andreas Pemazmur : Merry Lylyana</p>

<p>Putra/i Altar: Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya</p> <p>Prodiakon: Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi</p>	<p>Putra/i Altar: Valentino Nathanael Supit, Joanna Carmely Gloria, Titus Mahatma Ekapandya, Valentino Mika Suharsono, Nikolaus Santana Suharsono, Regina Amartya Adinastiti, Anselma Adyata Adilaksita, Dennise Joyliem, Maria Natania Pangastuti, Maria Anargya Adilaksmi, Giovanna Winda Kurniawan, David Prasetyo Kurniawan</p> <p>Prodiakon: Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi</p>
<p>Minggu, 26 Januari pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Ignatius Pemazmur: Priadi Sadikin Putra/i Altar: Cloudine Mikaela Hendra Santosa, Petra Nikita Maria Laoda, Jeniffer Aletha Soediarto, Crescentia Ave Ekartama, Lidwina Gea Ekartama, Zidane Tirta Nugraha, Gabriel Ganesh Armando Putra M., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Felix Noel, Boline Alexandri Hendra Santosa, Jeanette Aretha Soediarto, Ferdinand Dhanendra T., Honoratus Pavel Galis Hening Prodiakon: Stevanus Adhitia Budhi, Philipus Tambunan, Eryln Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma</p>	<p>Minggu, 02 Februari pukul: 17.00 Koor dan PUA: Sta. Khatarina Pemazmur: Cyprianus Donny Yudhistira Putra Putra/i Altar: Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Gabriella Fawnia Santosa, Noel Ruben Guido Sagala Prodiakon: Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono</p>

LOWONGAN PEKERJAAN

Dibutuhkan **1) Apoteker** : bersedia sebagai Apoteker penanggung jawab, bisa bekerja minimal 15 jam per Minggu/full time, menyukai keilmuan farmasi & kesehatan peluang menjadi partner pengembang Online, menguasai peraturan ke farmasian menguasai penggunaan Aplikasi Windows **2) Asisten Apoteker:** bisa bekerja full time, lulusan D3, mempunyai STR, menyukai keilmuan farmasi & kesehatan, berdomisili di Area Tangerang lebih disukai. Biodata dapat diemail ke sunardisukowardi@hotmail.com

☞ PENGUMUMAN ☜

1. PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk **mendengarkan firman Tuhan** pada Kamis, 23 Januari pukul 19.30. di Aula SanMaRe dengan pembicara Ibu Lisna Arifin.
2. Perayaan ekaristi **ulang tahun perkawinan** bulan Desember & Januari diadakan pada hari Sabtu, 25 Januari, pukul 17:00 di Gereja SanMaRe. Bapak-ibu yang merayakan ulang tahun perkawinan bulan Desember & Januari dimohon mendaftarkan diri di sekretariat paroki.
3. **Donor Darah** akan diadakan pada Minggu, 26 Januari, pukul 08:00 – 12:00 di Aula. Mohon partisipasi umat.
4. Seksi Kesehatan dan poliklinik SanmaRe akan **memperingati Hari Orang Sakit Sedunia** dalam misa kudus pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 17.00 di gereja, dengan acara khusus sakramen perminyakan, pemberian goody bag, pemeriksaan kesehatan dan lab. Bagi umat yang membutuhkan pelayanan tersebut dapat mendaftar ke sekretariat paroki
5. Mohon partisipasi umat Paroki Bintaro Jaya dalam mempersiapkan data umat, untuk membantu kelancaran dalam **pemutakhiran data umat katolik** di setiap lingkungan yang akan dilakukan pada Januari sampai Maret. Database umat katolik yang valid akan sangat membantu paroki dan lingkungan didalam meningkatkan pelayanan umat yang berbasis pada data.
6. Akan saling menerima **Sakramen Pernikahan** :

Pengumuman ke II

- **Ludovicus Dwi Cahyanto** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Juwanti Pasaribu** dari Gereja Santo Kristoforus – Grogol – Jakarta
- **Joseph Wira Prathista Listiyadhi** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Clarisse Stephania Sulae-man** dari Gereja Santo Kristoforus – Grogol – Jakarta
- **Andreas Fabian Pramuditya** dari Lingk. Maria Ratu Rosario dengan **Stefania Anggita Nugrawidi** dari Gereja Santo Fransiskus Asisi – Tebet – Jakarta
- **Hendriks Paskalis Resubun** dari Lingk. Santo Fransiskus Xaverius dengan **Lisa Jati Larasbudi Modouw** dari Gereja Kristus Terang Dunia Waena – Jayapura – Papua.

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor Paroki.



Siapkah Memperbaiki Visi Anda...?

THE **Fully Alive** EXPERIENCE

Ikuti Workshop Fully Alive Experience, untuk memperbaiki visi Anda

Workshop ini mengajak kita untuk berani membuka diri, mengenali visi visi kita yang positif maupun negatif, merefleksikannya, serta membangun visi visi baru untuk mencapai sebuah penerimaan bahwa kita dicintai Tuhan tanpa syarat.

Diselenggarakan oleh Team FAE Bintaro, bersama P. Leonardus Suharno, SX

Terbuka untuk umum:
Sabtu tgl 01-02-2020 & 08-02-2020 : Pukul 13.00 – 18.30
Minggu tgl 02-02-2020 & 09-02-2020 : Pukul 09.00 – 16.30
(Total 4x pertemuan)

Di Ruang Kelas Andreas Lt. 3, Paroki Bintaro Jaya – Gereja Sanmare

Pendaftaran:
Wiwie 08176960960 – Stephanie 08161666716 – Anna 081871718

Kontribusi: Rp. 150.000